

Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua dan Anak Pengguna Gadget Aktif

Yesi Agustin Erlangga¹, Nevrettia Christantyawati²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo, Surabaya-Indonesia
sbt.khalifah@gmail.com

ABSTRACT

Communication is the process by which a person or persons (groups, organizations, communities) convey information to relate to other people and the environment. In general, communication is done verbally, or verbally two or more parties can understand that. However, if the use of spoken language is incomprehensible, it may be possible to communicate through gestures or by showing certain gestures, such as shaking the head or nodding and smiling. This method is called nonverbal communication.

Interpersonal communication is one of the communications that is often used in the family to understand each other. This communication is focused on being able to communicate in two directions with the other person to create a shared understanding. In families where children are active gadget users, interpersonal communication is one of the most effective ways to equate agreement between children and parents which can facilitate parents to be able to direct their children.

Of the various ways of communication, interpersonal communication is very helpful for parents to direct their children because children can feel intimacy in communicating with their parents. Interpersonal communication requires users of this communication to meet each other face to face and communicate directly and verbally with each other.

Keywords: *Communication, Interpersonal Communication, Parents, Children, Gadgets, verbal*

ABSTRAK

Komunikasi adalah proses dimana seseorang atau beberapa orang (kelompok, organisasi, komunitas) menyampaikan informasi untuk berhubungan dengan orang lain dan lingkungan. Secara umum, komunikasi dilakukan secara verbal atau lisan yang dapat dipahami oleh dua pihak atau lebih. Namun, jika penggunaan bahasa lisan tidak dapat dipahami, dimungkinkan untuk berkomunikasi melalui gerak tubuh atau dengan menunjukkan sikap tertentu, seperti menggelengkan kepala atau mengangguk, dan tersenyum. Metode ini disebut komunikasi nonverbal.

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu komunikasi yang sering digunakan dalam keluarga untuk saling memahami lawan bicara. Komunikasi ini difokuskan untuk

bisa berkomunikasi dua arah dengan lawan bicara agar tercipta paham yang sama. Dalam keluarga dimana anak menjadi pengguna *gadget* aktif, komunikasi interpersonal merupakan salah satu cara paling efektif untuk bisa menyamakan paham antara anak dan orang tua yang bisa memperlancar orang tua untuk bisa mengarahkan anak mereka.

Dari berbagai cara komunikasi, komunikasi interpersonal sangat membantu bagi orang tua untuk mengarahkan anak mereka karena anak bisa merasakan keintiman dalam berkomunikasi dengan orang tua mereka. Komunikasi interpersonal menuntut pengguna komunikasi ini untuk saling bertatap muka dan saling berkomunikasi secara langsung dan verbal.

Kata Kunci: Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Orang Tua, Anak, *Gadget*, verbal

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses dimana seseorang atau beberapa orang (kelompok, organisasi, komunitas) menyampaikan informasi untuk berhubungan dengan orang lain dan lingkungan. Komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dan informasi dengan menyampaikan informasi kepada orang lain (menurut James A.F. Stoner).

Keluarga merupakan area komunikasi awal, yang kita tahu pertama kali dalam hidup kita. Komunikasi antara orang tua serta anak yang berjalan di area rumah ialah komunikasi awal sebelum kita melakukan komunikasi dengan lingkungan luar. Komunikasi antara orang tua dan anak ini akan menjadi tolak ukur untuk perkembangan anak kedepannya. Dalam era sekarang banyak komunikasi yang terjadi dipengaruhi dengan faktor teknologi, yang mana *gadget* sebagai salah satu faktor dalam teknologi tersebut. Namun pada kenyataannya, dalam lingkungan keluarga *gadget* menjadi salah satu penghambat terjadinya komunikasi tersebut dalam keluarga.

Fakta tersebut terjadi di beberapa keluarga di desa sukorejo, yang mana banyak anak di desa tersebut mengalami kecanduan akan *gadget* yang mereka gunakan. Hal tersebut menimbulkan terjadinya kerenggangan antara orang tua dan anak mereka, yang mana anak mereka lebih memilih *gadget* mereka daripada melakukan hal lain. Dari pantauan yang dilakukan, anak pengguna *gadget* aktif ini memiliki emosi yang tidak stabil dan cenderung emosional terhadap segala hal. Dari beberapa anak banyak diantaranya memiliki kecenderungan emosional yang mengkhawatirkan dan beberapa diantaranya memiliki sifat acuh terhadap sekitarnya.

Kecenderungan anak pengguna *gadget* aktif ini lebih menakutkan karena akan membentuk anak itu kedepannya dan menjadikan anak tersebut acuh dan emosional terhadap lingkungan karena kurangnya komunikasi yang baik untuk meluruskan mereka.

METODE

Metode yang digunakan oleh peneliti guna mempermudah jalannya penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan cara menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian, kemudian menganalisis dan membandingkan dengan kenyataan yang ada, kemudian berusaha memecahkan masalah, permasalahan dan dapat memberikan informasi dengan cara yang menguntungkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan dapat digunakan

untuk mempelajari berbagai masalah. Secara umum penelitian deskriptif adalah kegiatan penelitian yang secara sistematis dan realistis menggambarkan suatu peristiwa atau gejala dengan persiapan yang matang.

Metode penelitian kualitatif ini dipilih karena metode penelitian kualitatif ini lebih sesuai dengan situasi kehidupan nyata dan lebih mudah disesuaikan. Metode ini pada dasarnya mewakili hubungan antara peneliti dan responden secara langsung, dan dapat disesuaikan untuk menyoroti efek pencocokan pada pola nilai yang harus dihadapi peneliti.

Menerapkan pendekatan kualitatif yang memperhitungkan kemungkinan bahwa data yang dihasilkan di lapangan adalah data berupa fakta yang memerlukan analisis mendalam. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama untuk mengumpulkan data yang mungkin berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui cara komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak pengguna *gadget* aktif. Dimana komunikasi yang terjadi dapat menjadi sebuah data untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang terjadi antara orang tua dan anak. Dalam hal ini peneliti memilih beberapa keluarga dengan kriteria seperti, orang tua perempuan bekerja, anak usia 7 sampai 10, dan anak pengguna *gadget* aktif. Peneliti melakukan penelitian di Desa Sukorejo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti mengambil lokasi di Sukorejo karena, desa Sukorejo merupakan salah satu desa terbesar di kecamatan perak. Dan alasan peneliti mengambil narasumber orang tua perempuan yang bekerja karena orang tua perempuan merupakan pondasi utama dalam mendidik anak dalam keluarga.

Dalam penelitian ini komunikasi interpersonal terjadi bermacam-macam tanggapan antara subjek dan objek, ada yang acuh, memberi *feedback*, bahkan ada yang diam dan takut. Beragam reaksi yang terjadi akibat adanya perbedaan penyampaian yang dilakukan orang tua pada anak. Penyampaian informasi yang dilakukan orang tua memiliki perbedaan cara dari mulai dari yang lembut sampai yang sedikit memberi penekanan dalam bicara tergantung kondisi dari orang tua. (Diningrum & Nursanti, 2023)

Komunikasi yang tercipta kadang tidak beraturan, hal itu terjadi akan adanya faktor lain seperti kecapekan akan aktivitas, anak yang susah diatur, dan juga rasa kasihan akan kondisi anak. Namun dalam beberapa kasus, ada orang tua yang membiarkan anaknya hidup disiplin, yang memberikan dampak positif untuk anak karena anak jadi terbiasa dengan keadaan disiplin tersebut dan menjadikannya penurut. Dan ada beberapa orang tua cenderung memberikan fasilitas anak dengan *gadget*nya yang mengakibatkan anak lebih cenderung dengan *gadget* mereka. (Prihatiningsih et al., 2022) Terdapat variabel berbeda dari setiap komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak tergantung kondisi anak pengguna *gadget* aktif dan orang tua yang mengakibatkan perbedaan tanggapan dan hasil dalam komunikasi interpersonal yang terjadi pada orang tua dan anak pengguna *gadget* aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang komunikasi interpersonal orang tua-anak menggunakan perangkat aktif di desa Sukorejo,

kecamatan Perak, provinsi Jombang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian, yaitu:

Proses Komunikasi Interpersonal menggunakan a model komunikasi proses dua arah dimana proses tersebut dilakukan ketika orang tua sebagai komunikator menyampaikan pesan berupa informasi atau nasehat untuk mendidik anak, kemudian anak sebagai komunikator menerima pesan, mengolah, memaknai pesan, sehingga anak dapat merespon secepat mungkin. Kemudian tujuan orang tua dikomunikasikan dan efek yang terlihat pada anak dapat terjadi, seperti diam, tidak patuh, apatis, berteriak.

Hambatan yang ditemui dalam komunikasi antara orang tua dan anak adalah hambatan pribadi, hambatan media, hambatan bahasa dan tanda. Efek positif terjadi ketika anak memahami niat orang tua untuk menghentikan atau mengurangi penggunaan perangkatnya terlebih dahulu dan kemudian bertindak atas keinginan orang tua sebagai komunikator. Efek negatif yang terjadi pada komunikator setelah selesai berkomunikasi dengan orang tua mereka adalah mereka cenderung menanggapi kata-kata orang tua mereka dengan cara yang negatif atau, bisa dibilang, berteriak.

Bentuk komunikasi antara orang tua dan anak secara aktif menggunakan sarana komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal berupa kata-kata. Kemudian, beberapa bentuk yang digunakan dalam komunikasi nonverbal antara orang tua dan anak, yaitu Body Movements, Postures dan Gestures (gerakan tubuh); Kontak mata (kontak mata); Ekspresi wajah (wajah atau ekspresi wajah); dan Isyarat Vokal (intonasi akustik).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvirano Lukiat Komala, dan Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Revisi*. Banung: Simbiosis Rekamata Media.
- Beebe, Steven A. 1996. *Interpesonal Communication: Relating to Others*, USA: Seventeenth Street Studios.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Diningrum, M. Y., & Nursanti, S. (2023). The Influence of Sharenting Behavior on Children's Privacy in Bandung City. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 4(2), 126–136.
- Effendy, Onong Ucjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irawan dan Armayati, Leni. 2013. *Pengaruh Kegunaan Gadget Terhadap Kemampuan Bersosialisasi*. Riau: Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
- Keontjaringanrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McBride, Sean. 1983. *Many Voice One World*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Prihatiningsih, W., Maliki, M., Ayuningtyas, F., Intyaswati, D., & Maella, N. F. S. (2022). WhatsApp as a strategy to socialise funeral products during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(3), 989–1004.
- Rakhmat, Jalaludin. 1994. *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyo. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*, Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.